



RINGKASAN

LAURENSIA T.S GINTING. Sertifikasi Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. Arabica Coffee Seed Certification (*Coffea arabica*) at Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan West Java Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI.

Kopi adalah tanaman perkebunan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Perluasan areal tanam dan peremajaan tanaman yang sudah berumur > 25-30 tahun diperlukan untuk meningkatkan produksi kopi nasional. Penggunaan bahan tanam unggul dan bermutu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan produksi kopi. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Jawa Barat merupakan salah satu instansi yang berwenang melakukan pengawasan dan sertifikasi benih tanaman perkebunan bagi masyarakat pelaku usaha perkebunan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 21 Maret 2020 di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses sertifikasi benih tanaman kopi (*Coffea arabica*). Metode pelaksanaan dengan cara mengikuti kegiatan yang dilaksanakan secara langsung untuk sertifikasi benih kopi siap salur dan melalui literatur, buku penunjang, dan jurnal. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Sertifikasi benih tanaman kopi diawali dengan pemeriksaan dokumen permohonan sertifikasi yang diajukan oleh produsen atau penangkar benih. Apabila pemeriksaan dokumen memenuhi syarat, maka dilakukan pemeriksaan lapang di kebun persemaian kopi. Pemeriksaan lapang tersebut diantaranya berupa menghitung jumlah populasi benih yang akan disertifikasi, lalu menghitung jumlah bedengan, serta menetapkan bedeng contoh dan petak contoh untuk mengamati benih yang abnormal, dan mati.

Sertifikat akan diterbitkan apabila hasil pemeriksaan lapangan memenuhi standar yang ditetapkan. Sertifikat mutu benih yang diperoleh digunakan untuk penerbitan label yang memerlukan waktu 7 hari. Hasil pemeriksaan lapang yang dilakukan di BPSBP Bandung Jawa Barat terhadap benih kopi dalam polibag siap salur milik Ir. Idang Kusmana, MM dinyatakan bahwa dari 59.963 bibit yang diajukan untuk di sertifikasi terdapat 52.580 bibit yang memenuhi syarat dan bisa diberi label untuk diedarkan ke petani atau masyarakat, 6.458 benih belum layak salur sementara 925 bibit tidak memenuhi syarat untuk disertifikasi.

Kata kunci: benih dalam polibeg, benih siap salur, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Ditikr IPB (Institut Pertanian Bogor) Sekolah Vokasi College of Vocational Studies Bogor Agricultural University